

III. METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan studi yang mengkaji mengenai Strategi calon legislatif perempuan untuk DPRD Provinsi Lampung dalam kemenangan pemilu 2014. Study pada Partai Golongan Karya (GOLKAR), Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) dan Partai Persatuan Pembangunan (PPP)

Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti Strategi calon legislatif perempuan untuk DPRD Provinsi Lampung dalam kemenangan pemilu 2014 secara mendalam sehingga penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan analisis yang bersifat deskriptif.

Menurut David Williams, 1995 (yang dikutip oleh Lexy J. Maleong, 2006) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai:

Pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.

Penelitian deskriptif menurut Nawawi didefinisikan sebagai:

Penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan yang sewajarnya atau sebagaimana adanya

(*natural setting*), dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol-simbol bilangan. Dan objek penelitiannya adalah seluruh bidang atau aspek kehidupan manusia, yaitu manusia dan segala sesuatu yang dipengaruhi oleh manusia. (Hadari Nawawi, 2001 : 174-175).

3.2 Penetapan Tempat Penelitian

Dalam melakukan penelitiannya penulis menetapkan tempat penelitian pada Partai Golkar, PDI-P dan PPP. Alasan penulis memilih Partai Golkar, PDI-P dan PKS antara lain karena ketiga partai tersebut memiliki ideologi yang berbeda dan partai tersebut merupakan tempat terjadinya kaderisasi kader perempuan yang sudah relatif mapan.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan hal yang penting apabila kita melakukan sebuah penelitian. Melalui fokus penelitian, kita dapat membatasi studi untuk memandu dan mengarahkan jalannya penelitian, karena adanya fokus penelitian seorang peneliti akan mudah terjebak oleh melimpahnya volume data yang diperoleh di lapangan. Selain itu, antara masalah dan fokus penelitian akan saling terkait, karena permasalahan penelitian dijadikan acuan bagi fokus penelitian meskipun fokus dapat berubah dan berkurang berdasarkan data yang ditemukan di lapangan.

Memfokuskan dan membatasi pengumpulan data dapat dipandang kemanfaatannya sebagai reduksi data yang diantisipasi. Ini merupakan bentuk pra analisis yang mengesampingkan variabel-variabel dan yang memperhatikan lainnya. Dengan adanya pemfokusan, akan menghindari pengumpulan data yang

serampangan dan hadirnya data yang melimpah ruah. (Mathew B. Miles dan Huberman, 1992 : 30).

Dalam penelitian ini yang dijadikan fokus oleh penulis adalah mengenai analisis SWOT (faktor struktural, kultural dan individual) serta strategi calon legislatif perempuan Partai Golkar, PDI-P dan PPP dalam kemenangan pemilu 2014.

3.4 Jenis Data Penelitian

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan cara menggali dari sumber informasi (informan) dan dari catatan di lapangan yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, informan-informan dipilih dengan mendasarkan pada subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data serta bersedia memberikan informasi data.

Dalam hal ini data primer dapat diperoleh dari orang yang memenuhi kriteria yaitu:

1. Calon Legislatif perempuan Partai Golkar
2. Calon Legislatif perempuan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
3. Calon Legislatif perempuan Partai Persatuan Pembangunan

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung dan mencari fakta yang sebenarnya hasil dari wawancara mendalam yang telah dilakukan maupun mengecek kembali data yang sudah ada sebelumnya. Data-data tersebut bisa

bersumber dari dokumentasi berupa majalah, surat kabar, buku, arsip, televisi, radio, situs, dan sumber-sumber lain yang bisa diterima.

3. 5. Tahapan Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian berupa:

1. Orientasi

Orientasi dilakukan melalui studi pustaka dan pengamatan awal dengan tujuan mencari berbagai informasi yang mendukung.

2. Eksplorasi

Dalam hal ini, peneliti secara terfokus mencari data di lapangan dengan menggunakan wawancara serta dilengkapi oleh dokumentasi.

3. *Member Check*

Dilakukan setelah seluruh hasil wawancara dan pengamatan diperoleh, yang kemudian dianalisis dan dituangkan dalam bentuk laporan serta disinkronkan lagi dengan informasi yang didapat dari informan tertentu.

3. 5. 1 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi dan data yang valid dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dengan menggunakan:

1. Wawancara mendalam (*indepth interview*)

Yaitu metode yang digunakan untuk mendapatkan keterangan pribadi dan untuk memperoleh informasi lengkap dengan informan dengan lisan maupun tulisan secara langsung dengan bertatap muka dengan informan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh kejelasan dari sumber-sumber data dokumentasi

yang belum dipahami oleh peneliti, serta untuk memperoleh pengertian maupun penjelasan yang lebih mendalam tentang realita dan obyek yang akan diteliti tersebut.

2. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

3. 5. 2 Teknik Pengolahan Data

Data primer dan data sekunder yang telah terkumpul selanjutnya diolah melalui tahapan berikut ini:

1. Tahapan editing, merupakan kegiatan dalam menentukan kembali data yang berhasil diperoleh dalam rangka menjamin validitasnya serta dapat segera diproses lebih lanjut.
2. Tahapan interpretasi, data-data yang telah dideskripsikan baik melalui narasi maupun tabel, selanjutnya diinterpretasikan sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai hasil penelitian. (Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, 1989 : 263).

3. 5. 3 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara seseorang peneliti dalam mengelola data yang telah terkumpul sehingga mendapatkan suatu kesimpulan dari penelitiannya, karena data yang diperoleh dari suatu penelitian tidak dapat digunakan begitu saja, analisis data menjadi bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat lebih berarti dan bermakna dalam memecahkan masalah penelitian.

Menurut Mathew B. Miles dan Huberman (1992 : 16-19), analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, meliputi:

1. Reduksi Data

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu serta mengorganisasikan data sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Yaitu usaha menampilkan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian data maka akan dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. Penarikan Data/Verifikasi

Merupakan suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh, dimana makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yang merupakan validitas.